

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh data dan fakta yang tepat serta reliabel (dapat dipercaya) mengenai pengaruh kepercayaan orang tua pada asisten rumah tangga terhadap perilaku kekerasan

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Bina Marga, Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. Adapun tempat ini dipilih menjadi lokasi penelitian karena lokasi tersebut pernah menjadi korban kekerasan oleh asisten rumah tangga.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 4 bulan, terhitung mulai dari bulan Mei 2017 sampai dengan bulan Agustus 2017. Waktu tersebut dipilih karena sebagai waktu yang tepat dan sesuai dalam melaksanakan penelitian.

3.3. Metode Penelitian

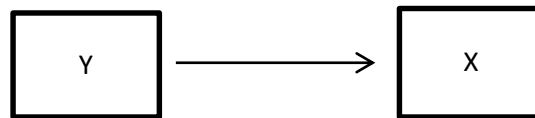
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Sugiyono (2010) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), dengan melakukan suatu perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk diedarkan kepada responden orang tua. Berikut ini

akan dijelaskan data dan sumber data yang disajikan dalam bentuk tabel jabaran data dan sumber data, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1. Jabaran Data dan Sumber Data Penelitian

No.	Data	Sumber Data
1.	Kepercayaan Orang Tua	Kuesioner (Responden)
2.	Perilaku Kekerasan	Responden

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, bahwa terdapat pengaruh antara variabel Y yaitu kepercayaan orang tua terhadap variabel X yaitu perilaku kekerasan, maka arah hubungan antar variabel Y dan X dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1. Arah hubungan antar variabel

Keterangan:

Y = Kepercayaan Orang Tua

X = Perilaku Kekerasan

→ = Arah Hubungan

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi juga dapat meliputi seluruh karakteristik. Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang di teliti. Populasi yang ditentukan dalam penelitian ini terdapat 110 kartu keluarga orang tua yang bekerja dan memakai jasa asisten rumah tangga berada di Bina Marga, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel digunakan apabila populasi terlampau banyak dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga, ataupun waktu (Sugiyono 2010).

Pengambilan sampel menggunakan salah satu teknik sampel dari metode *probability sampling* adalah metode pengambilan sampel mengikuti panduan matematis dengan penghitungan jumlah kesalahan. Jenis teknik pengambilan sampelnya adalah *simple random sampling* (teknik acak sederhana), dikarenakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2010). Sampel yang didapat yaitu 63 kartu keluarga yang memakai asisten rumah tangga dan menitipkan anaknya pada asisten rumah tangga. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Neolaka, 2014) dan penghitungannya adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara, contohnya observasi, pengisian angket dan sebagainya. Teknik yang dipergunakan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dan tujuan penelitian itu sendiri. Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket dalam mengumpulkan data. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu kepercayaan orang tua sebagai variabel terikat (Y) dan perilaku kekerasan sebagai variabel bebas (X). Kuesioner yang akan dibagikan kepada responden mengukur variabel kepercayaan orang tua. Responden diminta untuk memilih alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan yang disediakan. Data yang dapat diperoleh dalam penelitian berupa angka-angka yang diolah dengan pemberian bobot skor pada tiap item pernyataan instrumen dalam kuesioner.

3.5.1. Kepercayaan Orang tua

3.5.1.1. Definisi Konseptual

Kepercayaan orang tua adalah menentukan komitmen dalam kepekan suatu bentuk rasa yang ingin dijalin pasangan suami istri pada asisten rumah tangga dalam menjalin kerja sama untuk menitipkan anak pada asisten rumah tangga.

3.5.1.2. Definisi Operasional

Kepercayaan orang tua adalah hubungan antara orang tua yang mempunyai anak dengan orang lain untuk menjalin suatu hubungan yang benar – benar dapat terjalin dengan kuat dan adanya ikatan perjanjian.

3.5.2. Perilaku Kekerasan

3.5.2.1. Definisi Konseptual

Perilaku kekerasan adalah salah satu bentuk perilaku agresi atau kekerasan yang dapat mengancam kesehatan baik secara fisik maupun psikologis pada diri sendiri maupun orang lain.

3.5.2.2. Definisi Operasional

Perilaku kekerasan adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan sengaja dan mementingkan diri sendiri agar dapat melukai orang lain, tanpa harus memikirkan dampak panjang yang akan terjadi.

3.5.2.3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen kepercayaan orang tua yang akan disajikan pada bagian ini adalah kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan orang tua dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi –

dimensi beserta dengan indikatornya, dan kemudian akan disebar untuk diisi oleh responden. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel kepercayaan orang tua.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator
Kepercayaan	Keyakinan	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap positif
	Obyektif	<ul style="list-style-type: none"> • Kebenaran yang nyata
	Bertanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima kenyataan • Siap menanggung segala sesuatu
Perilaku Kekerasan	Kekerasan Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Pemukulan • Penyiksaan
	Kekerasan Verbal	<ul style="list-style-type: none"> • Penghinaan
	Kekerasan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Penelantaran

3.5.2.4. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala (Sugiyono, 2010). Instrumen dalam penelitian ini akan mengukur kepercayaan orang tua dengan menggunakan skala *Likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*

maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, dan kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Pengukuran intensitas variabel kepercayaan orang tua dalam penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban, mulai dari positif sampai negatif. Responden harus memilih satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan dalam setiap pernyataan. Penentuan jawaban ditentukan dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang telah disediakan. Alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari empat kategori yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Setiap alternatif jawaban bernilai satu sampai dengan empat, sesuai dengan tingkatan jawabannya. Skala penilaian dan contoh item pada kuesioner kepercayaan orang tua adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3. Skala Penilaian Kepercayaan Orang tua

Alternatif Jawaban	Skor Item Positif (Favourable)	Skor Item Negatif (Unfavourable)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 3.4. Contoh Item Kuesioner Kepercayaan Orang tua

Pernyataan	SS	ST	TS	STS
Asisten rumah tangga menghukum anak saya.				

3.5.2.5. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

Proses pengembangan instrumen kepercayaan orang tua dimulai dengan menyusun kuesioner dengan mengacu pada kisi-kisi instrumen kepercayaan orang tua. Tahap selanjutnya adalah menghitung seberapa besar setiap pernyataan telah mengukur indikator dan sub indikator dari kepercayaan orang tua (Sugiyono, 2010).

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Pengujian validitas instrumen ini bertujuan untuk mengetahui kesahihan data yang diperoleh. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini rumus korelasi *product moment* (Sugiyono, 2010) yaitu sebagai berikut.

$$r = \frac{n(\sum Xy) - \sum x \sum y}{\sqrt{[n(\sum X^2 - (\sum x)^2)][n(\sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Keterangan:

r = Nilai Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah responden

Jika r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikansi 0.05, maka butir pernyataan dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung $\leq r$ tabel dengan taraf signifikansi 0.05

maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau *drop*. Adapun jumlah pernyataan sebanyak 55 butir dengan jumlah item variabel kepercayaan 30 dan variabel perilaku kekerasan 25 item. Jumlah yang tidak valid pada pernyataan variabel kepercayaan sebanyak 7 butir dan 4 butir pernyataan variabel perilaku kekerasan, maka item pernyataan yang digunakan saat uji besar berjumlah 44 butir.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya item pernyataan (yang valid)

S_i^2 = Varians item

S_t^2 = Varians total

Varians item dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X}{n}\right)^2}{n}$$

Sedangkan varians total menggunakan rumus berikut.

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \left(\frac{\sum X}{n}\right)^2}{n}$$

Keterangan:

Σx^2 = Jumlah dari hasil kuadrat setiap item pernyataan

Σxt^2 = Jumlah dari hasil kuadrat setiap total pernyataan

n = Jumlah responden

Σxi = Jumlah data

Pedoman yang digunakan untuk mengadakan intreprtasi koefisien reliabilitas (r_{11}) menurut Arikunto (2013) sebagai berikut:

Tabel 3.5. Interpretasi Nilai r_{11}

No.	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1	0,800 – 1.000	Tinggi
2	0,600 – 0,800	Cukup
3	0,400 – 0,600	Agak Rendah
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)

3.6. Teknik Analisis Data

Data mentah yang dapat dikumpulkan oleh peneliti akan berguna setelah dianalisis. Analisis dalam proses penelitian ini merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data akan memiliki manfaat, memecahkan masalah penelitian, dan mencapai tujuan penelitian. Pengolahan data dalam

penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

3.6.1. Uji Prasyarat Analisis

3.6.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari lapangan berdistribusi normal atau sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2010). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut. Penghitungan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan software SPSS.

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan:

L_o = Harga Mutlak Terbesar

$F (Z_i)$ = Peluang angka baku

$S (Z_i)$ = Proporsi Jangka Waktu

Hipotesis penelitian dalam perhitungan ini adalah sebagai berikut.

- a. H_o = Data berdistribusi tidak normal
- b. H_a = Data berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengujian dalam perhitungan ini adalah sebagai berikut.

- a. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau data berdistribusi normal
- b. Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 diterima atau data berdistribusi tidak normal.

3.6.1.2. Uji Linieritas

Pengujian linearitas bertujuan mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Deviation From Linearity* pada taraf signifikansi 0.05.

Hipotesis penelitian dalam penghitungan ini adalah sebagai berikut.

- a. H_0 = Data tidak linear
- b. H_a = Data linear

Sedangkan kriteria pengujian dalam penghitungan ini adalah sebagai berikut.

- a. Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 ditolak atau data linear
- b. Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 terima atau data tidak linear.

3.6.2. Uji Hipotesis

3.6.2.1. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antar variabel, serta seberapa kuat hubungan tersebut. Pengujian ini merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan tingkat hubungan antar variabel (Arikunto, 2013). Penghitungan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan software SPSS. Rumus yang digunakan yaitu korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Nilai Koefisien Korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

N = Jumlah responden

Tabel 3.6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Sedang
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono, 2010

3.6.2.2. Uji Signifikansi Korelasi (Uji t)

Pengujian signifikansi koefisien korelasi selain dapat dihitung menggunakan tabel, juga dapat dihitung dengan uji t yang dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono,

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t hitung = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Hipotesis penelitian dalam penghitungan ini adalah sebagai berikut.

- a. H_0 = Data tidak signifikan
- b. H_a = Data signifikan

Sedangkan kriteria pengujian dalam penghitungan ini adalah sebagai berikut.

- a. Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak atau data signifikan
- b. Jika t hitung < t tabel maka H_0 terima atau data tidak signifikan

3.6.2.3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 . Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linear dengan nilai variabel independen (Neolaka, 2014). Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0.608^2 \times 100\%$$

$$= 0.369 \times 100\% = 36,9\%$$

3.6.2.4. Uji Signifikansi Regresi (Uji F)

Widiyanto (2013) menyebutkan bahwa untuk menentukan signifikansi regresi yaitu membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Besarnya F_{tabel} disesuaikan dengan

derajat kebebasan (db). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan signifikan, maka sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan tidak signifikan. Penghitungan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan software SPSS.

$$F = \frac{JK_{reg}}{JK_s (n-2)} \text{ atau } F = \frac{JK_{reg}}{JK_s/db_s}$$

Hipotesis penelitian dalam penghitungan ini adalah sebagai berikut.

- a. H_0 = Regresi tidak signifikan
- b. H_a = Regresi signifikan

Sedangkan kriteria pengujian dalam penghitungan ini adalah sebagai berikut.

- a. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau regresi signifikan
- b. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 terima atau regresi tidak signifikan

3.5.2.5. Uji Persamaan Regresi

Analisis regresi linear digunakan untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Penghitungan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan software SPSS. Rumus yang digunakan dalam persamaan regresi adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2010)

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Nilai Intercept (Konstan) Konstanta

b = Koefisien Arah Regresi

3.7. Hipotesis Statistika

Hipotesis statistik ada apabila penelitian bekerja dengan menggunakan sampel, jika tanpa sampel maka tidak ada hipotesis statistik (Sugiyono, 2010)

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang harus diuji kebenarannya.

Terdapat dua rumusan hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kepercayaan orang tua pada asisten rumah tangga terhadap perilaku kekerasan

H_a : Terdapat pengaruh kepercayaan orang tua pada asisten rumah tangga terhadap perilaku kekerasan

ρ = Pengaruh kepercayaan orang tua pada asisten rumah tangga.